

Webinar

Stimulus Keringanan Tagihan Listrik

Herman Tony / Sekretaris BPD PHRI DIY

**Diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
18 Agustus 2020**



Edit dengan WPS Office

Ditayangkan pada 8 Mei 2020



Pariwisata "mati suri" karena pergerakan orang dibatasi untuk mencegah penularan virus korona (Covid-19) sejak Maret 2020



APRIL 2019 VS APRIL 2020

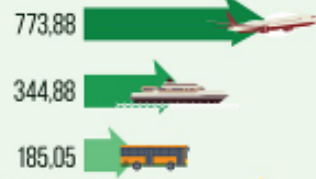
PERKEMBANGAN PARIWISATA APRIL 2019

Berita Resmi Statistik No. 47/06/Th. XXII, 10 Juni 2019

Perkembangan Kumulatif
Kunjungan Wisatawan Mancanegara
(juta kunjungan)



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
April 2019¹⁾ Menurut Pintu Masuk Udara, Laut dan Darat
(ribu kunjungan)



¹⁾ Angka Sementara

KEBANGSAAN
WISATAWAN MANCANEGERA (%)



3,53¹⁾
53,90%
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
hotel klasifikasi bintang di Indonesia
¹⁾ per tahun

0,02¹⁾
1,83 HARI

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia
pada hotel klasifikasi bintang di Indonesia

¹⁾ per tahun

BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

PERKEMBANGAN PARIWISATA APRIL 2020

Berita Resmi Statistik No. 46/06/Th. XXIII, 2 Juni 2020

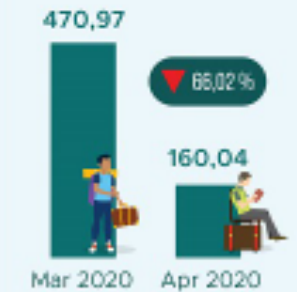
Perkembangan Kumulatif
Kunjungan Wisatawan
Mancanegara
(juta kunjungan)



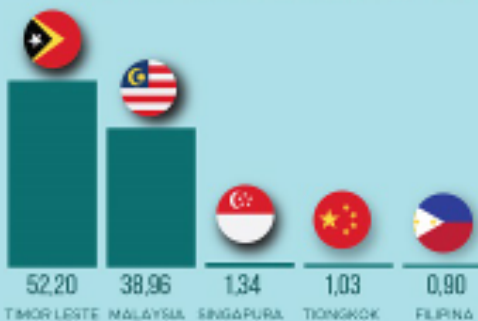
Jumlah Kunjungan Wisatawan
Mancanegara April 2020
Menurut Moda Angkutan
(kunjungan)



Jumlah Kunjungan
Wisatawan Mancanegara
(ribu kunjungan)



Kedatangan Wisatawan Mancanegara
April 2020 Menurut Kebangsaan (%)



41,23¹⁾
12,67%
Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia
¹⁾ year on year

0,10¹⁾
1,93 Hari
Rata-rata lama menginap tamu asing dan
Indonesia pada Hotel Klasifikasi Bintang di
Indonesia
¹⁾ year on year

BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



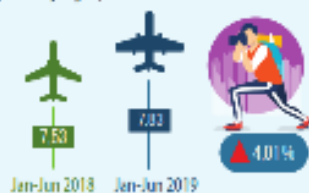
Edit dengan WPS Office

JUNI 2019 VS JUNI 2020

PERKEMBANGAN PARIWISATA JUNI 2019

Berita Resmi Statistik No. 62/08/Th. XXI, 1 Agustus 2019

Perkembangan Kumulatif
Kunjungan Wisatawan Mancanegara
(juta kunjungan)



Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara
Juni 2019¹⁾ Menurut Pintu Masuk Udara, Laut dan Darat
(ribu kunjungan)



¹⁾Angka Sementara

KEBANGSAAN
WISATAWAN MANCANEGARA (%)



0,23¹⁾ ▲ **52,27%**
Tingkat Penghunan Kamar (TPK)
hotel klasifikasi bintang di Indonesia
¹⁾year on year

0,08¹⁾ ▼ **1,77 HARI**
Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia
pada hotel klasifikasi bintang di Indonesia
¹⁾year on year

BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

PERKEMBANGAN PARIWISATA JUNI 2020

Berita Resmi Statistik No. 61/08/Th. XXIII, 3 Agustus 2020

Perkembangan Kumulatif
Kunjungan Wisatawan
Mancanegara
(juta kunjungan)



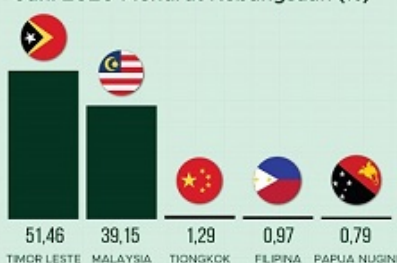
Jumlah Kunjungan Wisatawan
Mancanegara Juni 2020
Menurut Moda Angkutan
(kunjungan)



Jumlah Kunjungan
Wisatawan Mancanegara
(ribu kunjungan)



Kedatangan Wisatawan Mancanegara
Juni 2020 Menurut Kebangsaan (%)

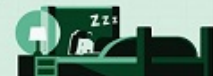


32,57¹⁾ ▼ **19,70%**

Tingkat Penghunan Kamar (TPK)
Hotel Klasifikasi Bintang di Indonesia
¹⁾year on year

0,08¹⁾ ▼ **1,69 Hari**

Rata-rata lama menginap tamu asing dan
Indonesia pada Hotel Klasifikasi Bintang di
Indonesia
¹⁾year on year



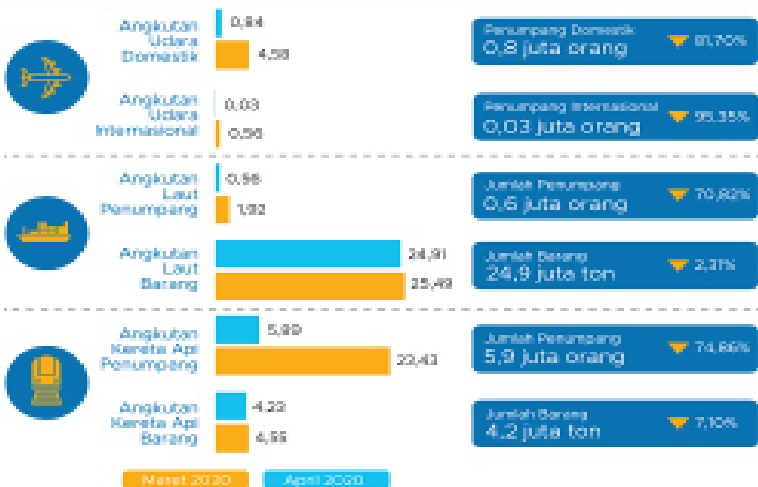
BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



Edit dengan WPS Office

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL APRIL 2020

Berita Resmi Statistik No. 46/05/Th.XXXII, 2 Juni 2020



APRIL
2020

↓

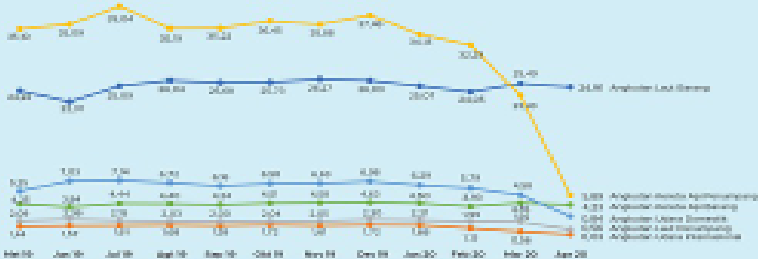
JUNI
2020

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL JUNI 2020

Berita Resmi Statistik No. 69/05/Th.XXXII, 3 Agustus 2020



MEI 2019-APRIL 2020



JULI 2019-JUNI 2020

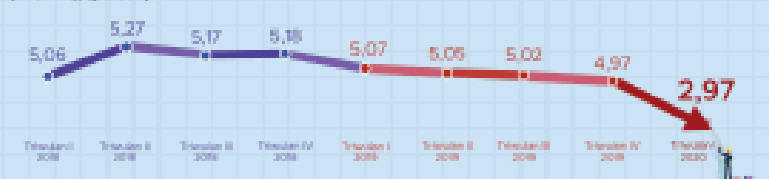


PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I-2020

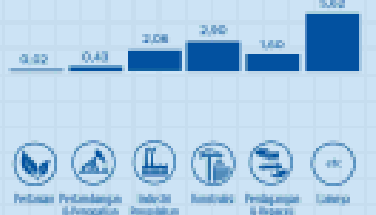
Berita Resmi Statistik No. 35/05/Th. 2020, 5 Mei 2020



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2018-2020 (Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y), (persen)

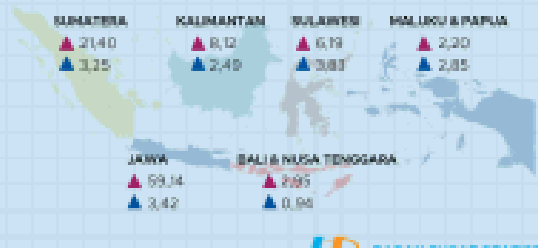


PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT WILAYAH

Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 58,55 persen dengan pertumbuhan 3,42 persen



PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II-2020

Berita Resmi Statistik No. 64/08/Th. XXII, 5 Agustus 2020



PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2018-2020 (Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y), (persen)

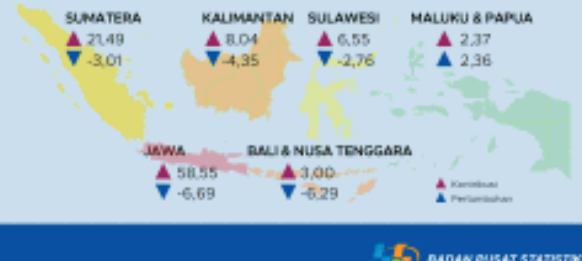


PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y), (persen)



PERTUMBUHAN DAN KONTRIBUSI PDRB MENURUT WILAYAH

Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 58,55 persen dengan pertumbuhan -6,69 persen

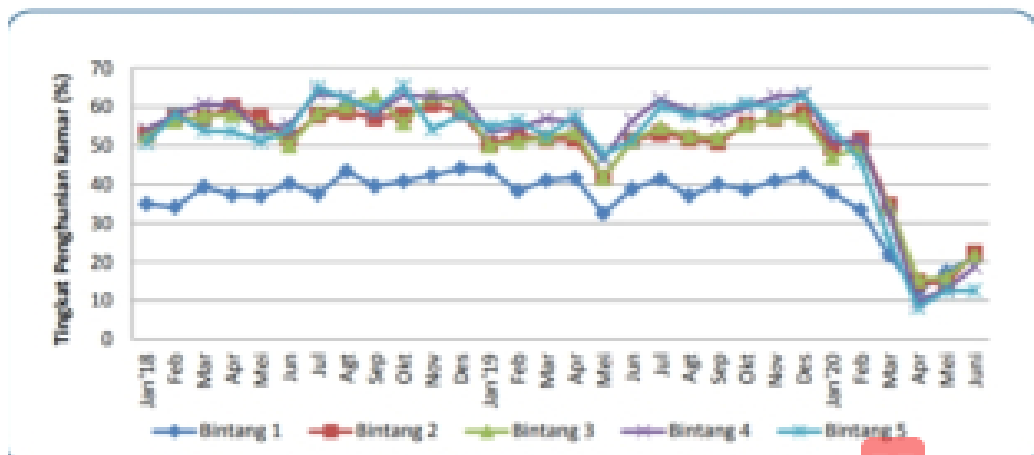
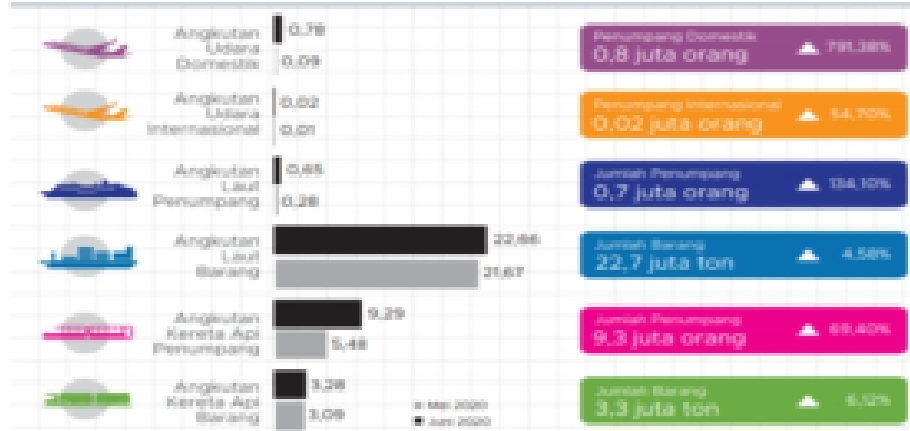


Q1 2020
VS
Q2 2020



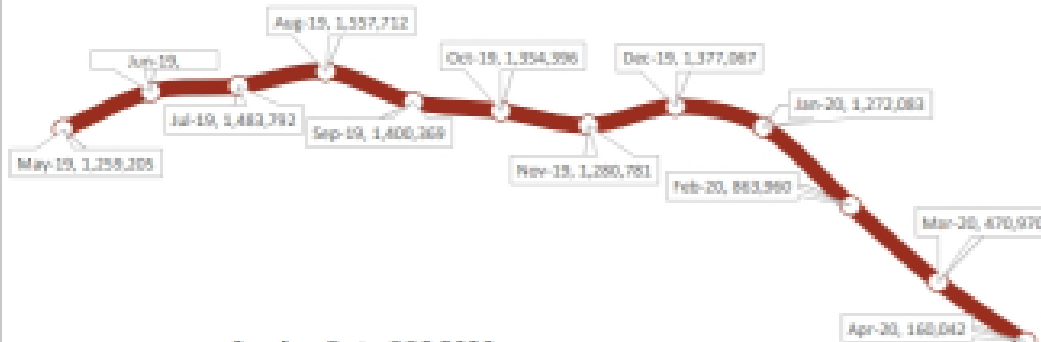
DAMPAK COVID-19 TERHADAP BISNIS AKOMODASI DAN TRANSPORTASI

Klasifikasi Bintang	TPK (%)			Perubahan Jun 2020 thd Jun 2019 (point)	Perubahan Jun 2020 thd Mei 2020 (point)
	Jun 2019	Mei 2020	Jun 2020		
(I)	(II)	(III)	(IV)	(V)	(VI)
1. Bintang 1	38,84	17,33	21,26	-17,58	3,93
2. Bintang 2	51,39	14,47	22,90	-29,09	7,83
3. Bintang 3	51,36	15,91	21,62	-29,74	5,71
4. Bintang 4	56,54	13,02	18,72	-37,82	5,70
5. Bintang 5	51,46	12,59	12,58	-38,88	-0,01
Seluruh Bintang	52,27	14,48	19,78	-32,57	5,25





KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA KE INDONESIA

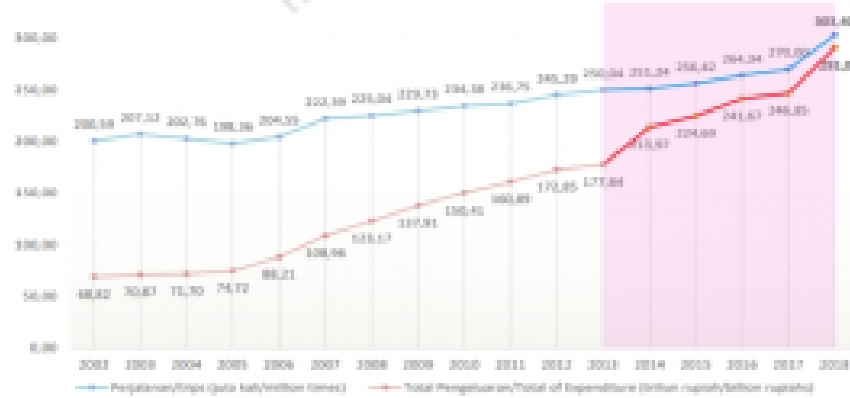


Sumber Data BPS 2020

Kunjungan **WISATAWAN MANCANEGARA** ke Indonesia telah Menurun Secara Signifikan

- Kunjungan Wisatawan Mancanegara Q1 2020 menurun 31% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi hanya 2.6 juta dikarenakan pandemi yang berlangsung memaksa untuk melakukan pembatasan perjalanan secara global
- Kontraksi pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara diekspektasikan akan terus berlangsung hingga pandemi berakhir.

Gambar 3. Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wlanusa) dan Total Pengeluaran Tahun 2002-2018
Image 3. Number of Trips of Domestic Tourist and Total of Expenditure, 2002 - 2018



Kunjungan **WISATAWAN NUSANTARA** juga diperkirakan akan menurun tajam

- Pergerakan wisatawan domestik mencapai 303 juta pada tahun 2018
- Pada tahun 2019, pergerakan wisatawan domestik ditargetkan hanya 275 juta *karena tingginya harga tiket pesawat.
- Pada tahun 2020, pergerakan wisatawan domestik diperkirakan akan menurun lebih dalam lagi dengan masifnya pembatasan perjalanan di beberapa daerah di Indonesia.





DATA AKOMODASI HOTEL BERBINTANG DAN AKOMODASI LAINNYA

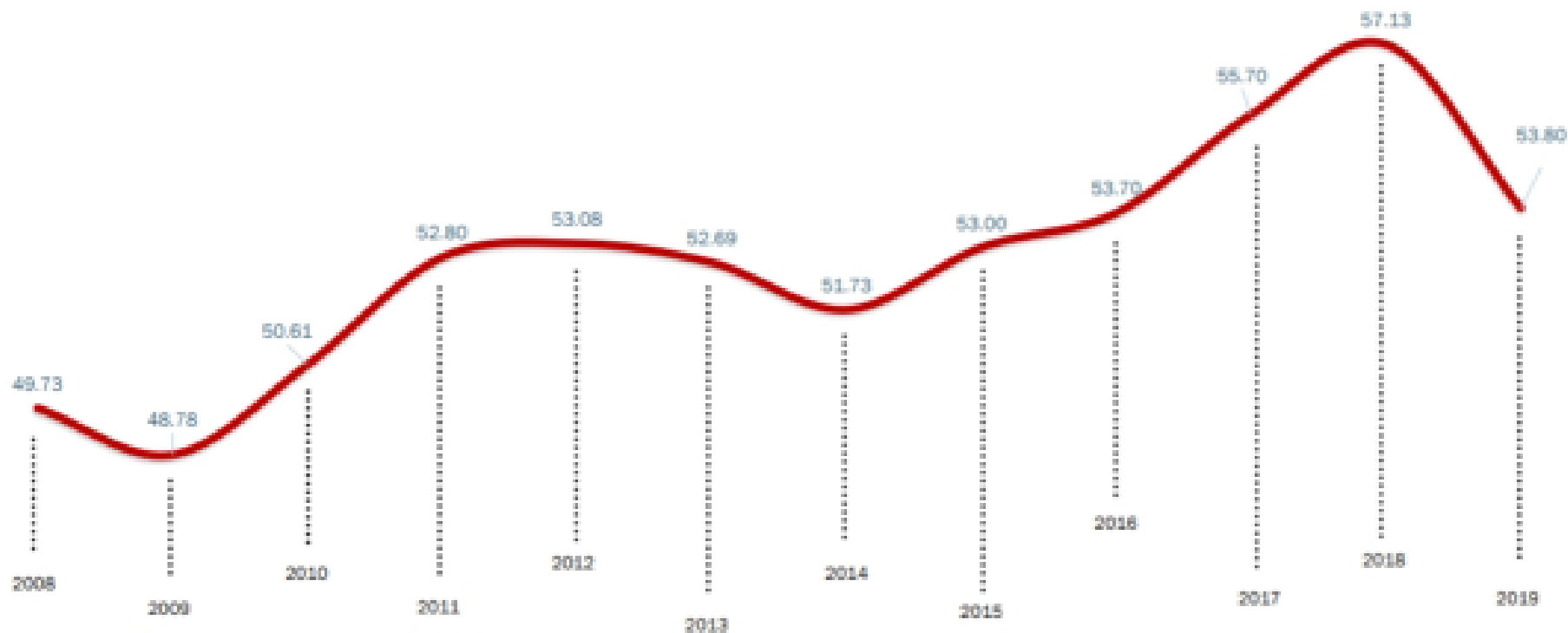
INDONESIA

Klasifikasi Akomodasi / <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya / <i>Number of</i>		
	Usaha / <i>Establishment</i>	Kamar / <i>Room</i>	Tempat Tidur / <i>Bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
BERBINTANG / STAR	3 516	363 749	539 830
Bintang 5 / <i>5 Star</i>	225	48 081	64 900
Bintang 4 / <i>4 Star</i>	724	117 744	178 009
Bintang 3 / <i>3 Star</i>	1 373	125 149	189 247
Bintang 2 / <i>2 Star</i>	802	56 107	82 408
Bintang 1 / <i>1 Star</i>	392	16 668	25 266
AKOMODASI LAINNYA / NON STAR	25 727	412 276	643 667
Melati / <i>Jasmine</i>	12 246	287 172	473 245
Jasa akomodasi lainnya/ <i>Other accomodation</i>	13 481	125 104	170 422
JUMLAH / TOTAL	29 243	776 025	1 183 497

Sumber Data BPS 2019



PERBANDINGAN OCCUPANCY TAHUNAN 2008-2019 INDONESIA



Sumber Data BPS 2019



Kinerja sektoral terdampak negatif wabah *COVID-19*

High impact
(Omzet turun >30%)

- Pariwisata
 - Hotel
 - Restoran
 - Transportasi
 - Agen perjalanan
- Manufaktur (tekstil, kimia, plastik)
- Bahan bangunan, alat berat
- Properti & konstruksi
- Farmasi

Medium impact
(Omzet turun 10 - 30%)

- Multifinance
- Otomotif
- Pusat perbelanjaan
- Peternakan, perikanan
- Distribusi/retailer *non-essential goods*
- Komoditas (perkebunan, tambang, logam, mineral)

Low impact
(Omzet turun <10%)

- Kemasan
- *E-commerce*
- Pembangkit listrik
- Alat kesehatan
- Makanan pokok
- Distribusi/retailer *essential goods*
- Cigarette/Tobacco
- IT/Communication





HARAPAN INDUSTRI HOTEL & RESTORAN

PAJAK

- Relaksasi PPh Pasal 21, untuk membantu likuiditas pekerja.
- Relaksasi PPh Pasal 25, untuk memberi ruang likuiditas bagi usaha pariwisata

KEUANGAN

- Penangguhan atau cuti dalam melakukan pembayaran kewajiban perbankan baik bunga maupun pokok pinjaman atas fasilitas kredit yang diterima oleh pelaku usaha pariwisata khususnya Hotel dan Restoran (baik korporasi maupun perorangan)

KETENAGAKERJAAN

- Pembebasan iuran BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan) tanpa pengurangan manfaat untuk jangka waktu 1 (satu) tahun kedepan.
- Pembebasan kewajiban pelaporan bulanan BPJS (Ketenagakerjaan dan Kesehatan).
- Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada Pekerja.
- Pelatihan bagi karyawan pada program kartu prakerja sebaiknya ditiadakan dan diganti dengan dengan uang tunai, karena karyawan lebih membutuhkannya.
- Pencairan tabungan tunjangan hari tua, agar dapat dimanfaatkan dalam situasi dirumahkan.
- THR disbusidi oleh Pemerintah, atau pembayaran THR dapat dilakukan setelah adanya recovery.





HARAPAN INDUSTRI HOTEL & RESTORAN

GAS

- Memberi discount tarif karena harga dollar yang tinggi.

LISTRIK

- Menghilangkan pembayaran menggunakan pembayaran minimum Jam Nyala, perhitungan pembayaran mengikuti jumlah Jam Nyala.
- Faktor Kali Meter (FKM) diturunkan nilai faktornya menjadi 10 dan/atau memberi discount 50% dari tarif per Kwh

PAJAK & RETRIBUSI DAERAH

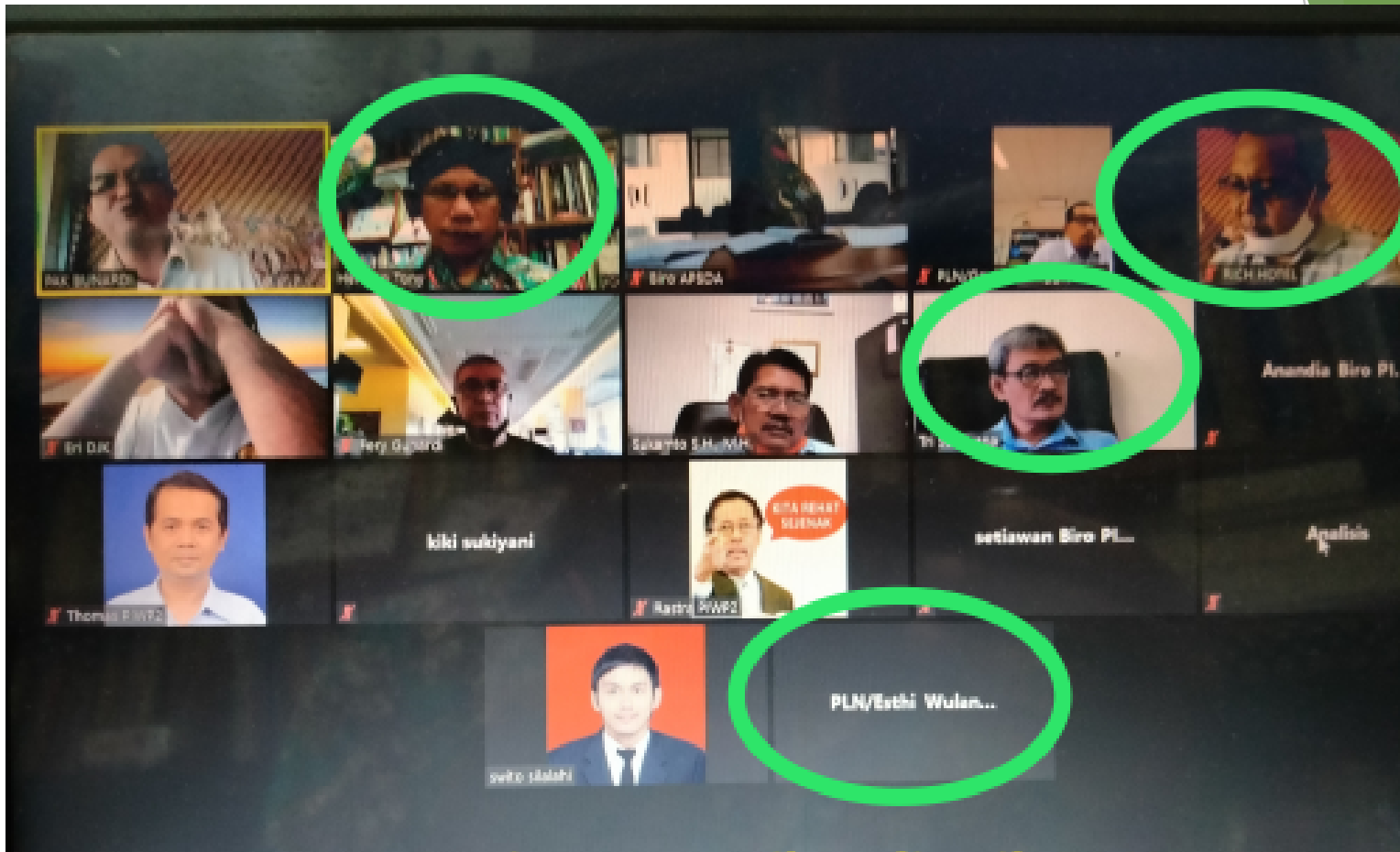
- Dibebaskan dari pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2020
- Dibebaskan pajak Hotel dan Restoran untuk sementara waktu
- Dibebaskan pajak Hiburan untuk sementara waktu
- Memberi discount Pajak Air Bawah Tanah
- Memberikan discount terhadap Retribusi Sampah
- Membebaskan pajak reklame



#1

RELAKSASI TAGIHAN LISTRIK (PLN) SELAMA 6 BULAN





**zoom meeting ttg tagihan listrik PLN
diselenggarakan oleh Assek Perekonomian DIY
- 19 Mei 2020**



No : 002/SK/THE101/ENG/IV/2020
Perihal : Permohonan Dispensasi
Lampiran :-

Kepada Yth,
Manajer PT PLN (Persero) UP3 Yogyakarta
Jl. Gedong Kuning No. 01, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, 55198
Di tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, sehubungan dengan adanya pandemik COVID-19 dimana sangat berdampak kepada berkurangnya bisnis pariwisata terutama bidang perhotelan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam biaya operasional khususnya untuk pembayaran tagihan listrik PLN. Oleh karena hal tersebut di atas kami mengajukan permohonan dispensasi kepada PLN mengenai tagihan listrik selama pandemik ini masih belum selesai atau sampai dengan 2 bulan kedepan (Juni 2020), beberapa hal yang kami mohon adalah :

1. Discount untuk biaya WBP dan LWBP,
2. Dihapuskan biaya minimum charge untuk tarif B3,
3. Diberlakukan real charge sesuai dengan pemakaian,
4. Untuk sementara mohon dihapuskan biaya pajak penerangan jalan (PPJ).

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

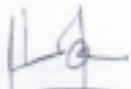
Yogyakarta, 3 April 2020

Hormat kami,



Tyas Padang
Chief Engineering

Mengetahui,



Wahyu Wilan Trispratini
General Manager

Catatan: :

Permohonan Dispensasi yang disampaikan secara tertulis oleh salah satu hotel anggota PHRI tersebut hampir sama dengan permohonan yang diajukan secara tertulis oleh ACE (Asosiasi Chief Engineering) Jateng-DIY kepada GM PLN Wilayah Jateng-DIY pada akhir Maret 2020.



KONTRAK PELANGGAN PREMIUM PLN

▪ Pasal 3:

- ❑ Ayat 1 : Tarif yang dikenakan LB-3/Tarif Layanan Khusus Premium Silver Bisnis Besar
- ❑ Ayat 3, 4, 5 dan 6 : semua mengatur keadaan kahar untuk pihak pertama, namun tidak mengatur untuk pihak kedua.

▪ Pasal 6:

- ❑ Ayat 1a: **55% lebih mahal dari tarif pelanggan non premium**

▪ Pasal 14:

- ❑ Ayat 4: pemakaian minimum/jam nyala minimum dihitung sebesar 110 jam per bulan. **Untuk pelanggan non premium dihitung 40 jam per bulan.**

▪ Pasal 15:

- ❑ Ayat 1: Biaya keterlambatan 3%

▪ Pasal 18:

- ❑ Ayat 1: mengikat. Jika kepemilikan berubah otomatis pemilik baru wajib mengikuti kontrak dari pemilik lama. Hal ini akan rumit jika terjadi jual beli nantinya, karena dengan kasus seperti sekarang sudah tidak ada lagi yang tertarik dengan premium service PLN. **Semua bangunan Hotel dan Restoran memiliki Genset sebagai back up power jika PLN mati.**

▪ Pasal 22:

- ❑ Ayat 1: tertera jika pihak kedua ingin mengakhiri kontrak. Namun pada kenyataannya dilapangan hal ini tidak diperkenankan oleh PLN. Dengan kondisi pandemic COVID-19, banyak Hotel dan Restoran yang ingin mengakhiri kontrak premium, namun tidak pernah direalisasikan oleh PLN.





BENTUK LAYANAN PREMIUM DARI PLN

■ Platinum:

- suplai listrik dua sistem yang berbeda, listrik tidak padam bila sistem PLN krisis,
- harga layanan Rp 130/kWh diatas tarif reguler,
- kecepatan pindah pasokan 3 detik,
- komunikasi langsung dengan GM,
- pengurangan tagihan saat padam,
- jam nyala normal 200 jam

■ Gold:

- suplai listrik dua gardu induk yang berbeda,
- listrik tidak padam bila sistem PLN krisis,
- harga layanan Rp 105/kWh diatas tarif reguler,
- kecepatan pindah pasokan 3 detik,
- komunikasi langsung dengan manajer bidang,
- pengurangan tagihan saat padam,
- jam nyala normal 235 jam

■ Silver:

- suplai listrik dua dua travo yang berbeda,
- listrik tidak padam bila sistem PLN krisis,
- harga layanan Rp 55/kWh diatas tarif reguler,
- kecepatan pindah pasokan 5 detik,
- komunikasi langsung dengan asisten manajer,
- pengurangan tagihan saat padam,
- jam nyala normal 110 jam

■ Bronze:

- suplai listrik dua dua penyulang yang berbeda,
- urutan terakhir bila listrik tidak padam bila sistem PLN krisis,
- harga layanan Rp 30/kWh diatas tarif reguler,
- kecepatan pindah pasokan 5 detik,
- komunikasi langsung dengan asisten manajer,
- pengurangan tagihan saat padam,
- jam nyala normal 110 jam.





SIMULASI REKENING



Tarif Rp./kWh	Reguler
WBP	1,553.67
LWBP	1,035.78

simulasi turun daya

DAYA	KWH MINIMUM	KWH WBP	KWH LWBP	TAG WBP	TAG LWBP	TOTAL TAGIHAN
240,000	9,600	1,600	8,000	2,485,872	8,286,240	10,772,112
345,000	13,800	2,300	11,500	3,573,441	11,911,470	15,484,911
555,000	22,200	3,700	18,500	5,748,579	19,161,930	24,910,509
690,000	27,600	4,600	23,000	7,146,882	23,822,940	30,969,822
865,000	34,600	5,767	28,833	8,959,497	29,864,990	38,824,487
1,110,000	44,400	7,400	37,000	11,497,158	38,323,860	49,821,018
1,385,000	55,400	9,233	46,167	14,345,553	47,818,510	62,164,063
1,730,000	69,200	11,533	57,667	17,918,994	59,729,980	77,648,974
2,180,000	87,200	14,533	72,667	22,580,004	75,266,680	97,846,684
2,770,000	110,800	18,467	92,333	28,691,106	95,637,020	124,328,126

Untuk pelanggan Premium maka Rp/kWh menggunakan tarif premium



Edit dengan WPS Office

www.pln.co.id



Biaya Penyambungan



DAYA	BP TURUN DAYA				BP BERHENTI SEMENTARA			
	3-6 bln	7-12 bln	13-18 bln	19-24 bln	3-6 bln	7-12 bln	13-18 bln	19-24 bln
BP = Rp. 631,- / VA	2%	4%	6%	8%	3%	6%	9%	12%
240,000	3,028,800	6,057,600	9,086,400	12,115,200	4,543,200	9,086,400	13,629,600	18,172,800
345,000	4,353,900	8,707,800	13,061,700	17,415,600	6,530,850	13,061,700	19,592,550	26,123,400
555,000	7,004,100	14,008,200	21,012,300	28,016,400	10,506,150	21,012,300	31,518,450	42,024,600
690,000	8,707,800	17,415,600	26,123,400	34,831,200	13,061,700	26,123,400	39,185,100	52,246,800
865,000	10,916,300	21,832,600	32,748,900	43,665,200	16,374,450	32,748,900	49,123,350	65,497,800
1,110,000	14,008,200	28,016,400	42,024,600	56,032,800	21,012,300	42,024,600	63,036,900	84,049,200
1,385,000	17,478,700	34,957,400	52,436,100	69,914,800	26,218,050	52,436,100	78,654,150	104,872,200
1,730,000	21,832,600	43,665,200	65,497,800	87,330,400	32,748,900	65,497,800	98,246,700	130,995,600
2,180,000	27,511,600	55,023,200	82,534,800	110,046,400	41,267,400	82,534,800	123,802,200	165,069,600
2,770,000	34,957,400	69,914,800	104,872,200	139,829,600	52,436,100	104,872,200	157,308,300	209,744,400

1. Rumus BP = (daya baru - daya lama) x Rp. 631,- x % BP
2. Jangka Waktu Turun Daya / Berhenti Sementara selama 1 Tahun untuk reguler dan 2 tahun untuk Premium





USULAN RELAKSASI/STIMULUS PLN

- ✓ *Menghapus biaya pemakaian minimum atau jam nyala minimum 40 jam per bulan selama 6 bulan, sehingga Hotel dan Restoran hanya membayar listrik yang terpakai saja:*
 - *Sudah disetujui,*
 - *Berdasarkan Surat Dirjen Ketenagalistrikan No.1458/23/DJL.3/2020 tentang Pembebasan Biaya Beban dan Rekening Minimum*
- ✓ Usulan yang belum terealisasi:
 - *Bagi yang memiliki kontrak PLN Premium dan mau berhenti berlangganan sebagai pelanggan premium agar dapat diberi persetujuan segera,*
 - *Bagi yang ingin menurunkan daya sementara karena situasi COVID-19, maka harus diperbolehkan dan dipermudah serta tidak dipungut biaya penurunan daya,*
 - *Bagi yang telah menurunkan daya sementara karena kondisi COVID-19 dan untuk menaikkan daya kembali, maka PLN tidak memungut biaya kenaikan daya.*
- ✓ **Kebijakan yang dikeluarkan oleh PLN hendaknya juga berlaku ke anak perusahaan PT.PLN Persero. Di Batam karena yang mengelola listrik adalah Bright PLN Batam, maka Industri Hotel dan Restoran tidak menikmati kebijakan tersebut Pemerintah yang ditujukan ke PT. PLN Persero.**





Terima Kasih



Edit dengan Wondershare PDFElement